

# Implementasi program CSR PT Bank Negara Indonesia, Tbk. sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan desa wisata. Studi kasus: Desa Wanurejo melalui Kampung BNI Wisata Borobudur dan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Wanurejo = The implementation of PT Bank Negara Indonesia, Tbk's CSR programme as a community empowerment through the development of tourism village. Case study: Wanurejo Village through Kampung BNI Wisata Borobudur and Wanurejos Economic Center

Saragih, Sarah Agustina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492095&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaan program pemberdayaan melalui pembentukan desa wisata terhadap Desa Wanurejo melalui Program CSR BNI, untuk mengetahui bagaimana kegiatan-kegiatan yang diberikan dan faktor pendukung serta penghambat terhadap program CSR BNI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi studi literatur, wawancara secara mendalam terhadap 12 orang informan, dan observasi secara langsung ke Desa Wanurejo. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa program pemberdayaan yang diberikan oleh BNI dilaksanakan melalui dua program yaitu Program CSR Kampung BNI Wisata Borobudur pada tahun 2012 dan pendirian Balai Ekonomi Desa pada tahun 2017. Kedua program ini tidak dapat dipisahkan karena saling bersinergi melalui paket wisata, event-event, dan etalase yang dimiliki oleh Balai Ekonomi Desa Wanurejo. Faktor pendukung dari program ini adalah masih adanya follow up yang diberikan oleh BNI, adanya dukungan pemerintah, fasilitas pendukung pariwisata yang sudah memadai, sudah memiliki website pribadi, dan sudah memiliki pengusaha yang telah sukses dan dapat mengayomi pengusaha lainnya. Sementara untuk faktor penghambat adalah: kurangnya sinergi antara Balai Ekonomi Desa Wanurejo dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wanurejo, pekerja Balai Ekonomi Desa Wanurejo yang tidak memiliki latar belakang pelayanan, pelatihan yang diberikan kurang sesuai dengan kebutuhan, dan lain sebagainya.

<hr>

This study aims to describe the process of implementation of an empowerment program through the establishment of tourism village towards Wanurejo through the BNI's CSR Program to find out how the activities provides and supporting factors with obstacles in the program. This study uses qualitative descriptive approach. The techniques to collect datas are literature studies, in-depth interviews with 12 informants, and observation to Wanurejo. The results of this study are the empowerment program provided by BNI was implemented through two programs named Kampung BNI Wisata Borobudur in 2012 and the establishment of Wanurejos Economic Center in 2017. These two programs cant be separated because they are synergized through tour packages, events, and storefronts owned by the Wanurejos Economic Center. The supporting factors of this program are still follow-up given by BNI, government support, adequate tourism support facilities, personal websites, and already having entrepreneurs who have been successful and can protect other entrepreneurs. The obstacles are: the lack of synergy between Wanurejos Economic Center and BUMDes, the economic centers workers who have no service background, the training provided

is not in accordance with needs, and so on.